

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat, hingga bangsa dan negara. Lebih jauh lagi pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Walaupun setiap orang pernah mengalami pendidikan, tetapi tidak setiap orang mengerti makna kata pendidikan. Untuk itu pendidikan sangat perlu dikembangkan serta dikelola dengan baik.

Dalam memajukan kehidupan bangsa maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoritis dan praktis sepanjang waktu. Untuk memajukan kehidupan bangsa tersebut maka perlu adanya suatu pengelolaan yang baik, sebab tanpa adanya pengelolaan yang baik, tidak menutup kemungkinan dalam proses pelaksanaan pendidikan akan terhambat dan lamban dalam pencapaian yang diinginkan, baik itu bagi anak yang normal maupun pada anak yang mempunyai keterbatasan fisik dan mental.

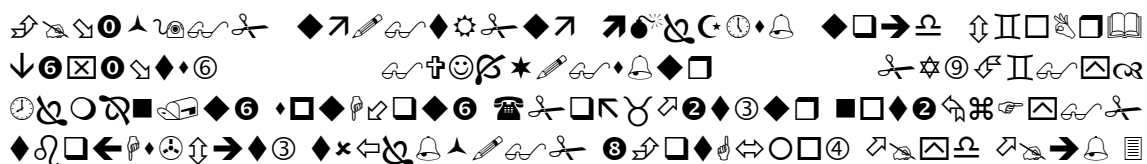
Perumusan standar manajemen kelas serta sarana dan prasarana pendidikan ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya pada pasal 42 sampai dengan pasal 48 mengenai standar sarana dan prasarana.

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Standar manajemen kelas serta sarana dan prasarana mencakup: (1) pengadaan satuan pendidikan, (2) kelengkapan prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan gedung, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap satuan pendidikan, dan (3) kelengkapan sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap satuan pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas manusia salah satu alternatif yang dapat dilakukan dengan melalui jalur pendidikan. Dengan cara inilah diharapkan siswa dapat menyerap berbagai ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu pendidikan sangat penting didalam kehidupan terutama sekali untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara,

sebagaimana Firman Allah dalam Surah Az-Zumar ayat 9 :¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Proyek pengadaan Kitab suci Al-Qur'an, Jakarta, 1974, h. 747.



Tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting. Hal ini sesuai juga dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab III pasal 3 yang berbunyi.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut di atas maka pendidikan perlu dikelola dengan baik oleh guru. Maka dalam kegiatan pendidikan perlu adanya pengelolaan kelas agar terjadi proses belajar yang efektif serta berbagai macam bentuk komunikasi dan situasi, Dari proses komunikasi inilah terjadi interaksi. Salah satu bagian dari interaksi belajar mengajar tersebut juga kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai dengan baik oleh guru kelas dalam menyangkut manajemen kelas.

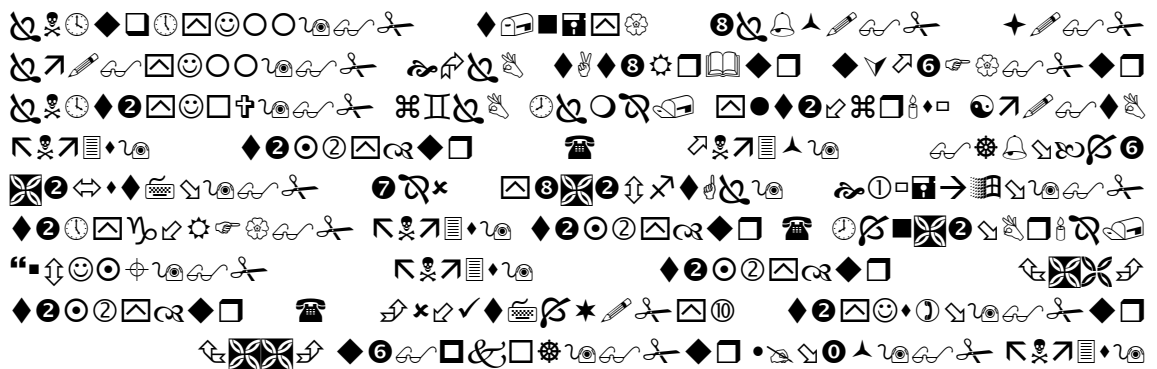
Secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk menyediakan dan menggunakan berbagai fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan pembelajaran agar tercapai hasil yang baik. Sedangkan secara khusus, manajemen kelas dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan,serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan.³

²Departemen Pendidikan Nasional *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan 2003), h. 6.

³Edi Soegito Ds dan Yuliani Nurani, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Jakarta: universitas Terbuka 2005), h. 54.

Jadi manajemen kelas merupakan upaya dalam menggunakan potensi kelas seperti ruang kelas, siswa, alat-alat belajar dan situasi serta kondisi proses belajar mengajar. Untuk memberikan dorongan dan rangsangan terhadap siswa dalam belajar, maka kelas perlu dikelola dengan sebaik-baiknya dan juga diperlukan suatu kebijaksanaan dari guru untuk dapat menguasai situasi kelas, mulai dari pengaturan ruangan, pengaturan media yang digunakan, penggunaan metode dan penguasaan guru terhadap bahan yang disampaikan.

Kegiatan seperti di atas merupakan suatu manajemen yang tidak mudah dilakukan oleh guru, semua itu membutuhkan manajemen yang cermat, teliti dan teratur. Dalam Alquran pun telah ditegaskan, bahwa Allah Swt menetapkan suatu sistem yang mengatur atau mengelola apa saja yang ada di dunia ini, baik di bumi maupun di langit, dalam hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam surah Ibrahim ayat 32-33 :



Dari ayat tersebut tersirat makna bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini, Allah jualah yang mengatur-Nya, baik benda hidup maupun benda mati sesuai dengan proporsinya masing-masing. Relevansi ayat ini adalah mengenai pengaturan dan pengelolaan.

Dengan demikian manajemen kelas merupakan tugas guru dalam proses belajar mengajar di kelas serta dalam memberikan pelajaran kepada siswa khususnya siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatussa'adah Murung Baru Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, kelas II ini guru memberikan ilmu dan sekaligus mengelola kelas, karena di kelas II merupakan guru kelas dan sekaligus sebagai wali kelas yang aktif dalam proses pembelajarann. Alasan saya meneliti kelas II adalah karena di kelas II lebih mudah untuk diatur dibandingkan anak di kelas I, karena mereka berpindah tempat ke kelas II, otomatis untuk mengatur kelas lebih enak daripada kelas I, untuk itu mereka memerlukan bantuan lebih banyak khususnya dalam manajemen kelas atau pengelolaan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa masih terdapat guru yang dalam pelaksanaan pengajarannya hanya mentransfer pengetahuan dan hanya sekedar melaksanakan kewajiban sebagai guru sehingga dalam pengelolaan kelas belum berjalan sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam memanajemen kelas perlu keahlian serta kesabaran dalam menghadapi siswa yang mempunyai kemampuan lebih atau sedang. Hal ini kemungkinan berpangkal dari berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan yang tidak relevan dengan profesi keguruan, kedisiplinan belajar mengajar di sekolah masih kurang dan fasilitas pendidikan yang belum memadai.

Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: **MANAJEMEN KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) HIDAYATUSSA'ADAH MURUNG BARU KECAMATAN TANTA KABUPATEN TABALONG**

B. Penegasan judul

Untuk menghindari kekeliruan terhadap judul diatas, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. Manajemen berasal dari bahasa Inggris "*management*" yaitu pengelolaan atau mengatur,serta manajemen juga berasal dari *manage* atau *managiare*, berarti melatih kuda melangkahakan kakiknya. Kuda memiliki kemampuan yang hebat. Dalam kata manajemen terkandung dua kegiatan yaitu berpikir bertindak, yang kemudian di-indonesiakan menjadi kata "*manajemen*" yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan.⁴ Istilah yang diadaptasi dari kata "*management*" dalam berbagai literatur berbahasa Inggris sering juga diterjemahkan dengan kata pengelolaan atau penataan.
2. Manajemen Kelas adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan suasana belajar yang aman, damai dan mengatur serta mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar di kelas dapat berlangsung secara efektif dan efisien, meliputi pengaturan ruangan dan alat-alat pengajaran kelengkapan kelas, penataan cahaya, kebersihan serta pengaturan tempat duduk siswa di dalam kelas.
3. "Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik".⁵ Maksudnya adalah guru kelas yang mengajar yang memberikan berbagai macam

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 196.

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta,2005), h. 31.

ilmu kepada anak didiknya, dan sekaligus menjadi guru kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatussa'adah Murung Baru Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Kesimpulan dari judul adalah bahwa manajemen kelas merupakan suatu kegiatan guru untuk mengelola kelas dengan sebaik mungkin agar terlaksana dengan baik agar suasana di dalam kelas tercipta secara kondusif nyaman dan tenang. Guru yang baik adalah guru yang mampu mengendalikan anak didiknya baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas, serta komunikasi yang baik terhadap mereka agar manajemen kelas dapat berjalan dengan baik di dalam kelas II.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatussa'adah Murung Baru Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatussa'adah Murung Baru Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis dalam memilih judul tersebut diatas, yaitu:

1. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana sebenarnya manajemen kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatussa'adah Murung Baru Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.
2. Mengingat bahwa manajemen atau mengelola kelas di sekolah anak-anak tingkat dasar sangat sulit dan tidak mudah karena itu perlu kesabaran,serta kasih sayang,

dorongan serta bantuan dari guru yang lain. Alasan memilih kelas II adalah karena guru yang mengajar di kelas II lebih mengalami kesulitan mengelola kelas dibandingkan dengan guru yang mengajar di kelas I, sehingga penulis tertarik untuk menelitinya.

3. Kemampuan guru dalam meminej atau mengelola kelas sangat diperlukan dan sangat penting artinya, sebagai alat penunjang terhadap pencapaian tujuan pengajaran.
4. Sepengetahuan penulis bahwa masalah ini belum ada yang meneliti, khususnya pada lokasi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatussa'adah Murung Baru Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatussa'adah Murung Baru Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen kelas pada kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatussa'adah Murung Baru Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

F. Signifikansi penelitian

Hasil yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan pemikiran khususnya guru kelas II dalam manajemen atau pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam rangka menciptakan situasi interaksi edukatif dan terciptanya tujuan pendidikan seoptimal mungkin serta bagi penulis, Kepala sekolah dan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatussa'adah Murung Baru Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong yang bersangkutan.
2. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi penyelenggaraan pendidikan terutama Depertemen Agama, Depertemen Pendidikan Nasional maupun pemerintah setempat agar lebih memperhatikan terhadap pengembangan Madrasah.
3. Pokok pemikiran dan titik tolak yang mungkin bisa dijadikan acuan lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang sama. Untuk itu Manajemen Kelas harus diperhatikan agar terlaksana dengan baik. Karena itu Manajemen Kelas tidak mudah untuk dikelola tanpa kesabaran dan serta tanggung jawab yang benar.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan memperkaya perbendaharaan perpustakaan khususnya perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika penulisan

Dalam rangka untuk mempermudah memahami skripsi ini maka dibuatlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, anggapan dasar hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis, yang berisikan pengertian manajemen kelas, tujuan manajemen kelas, aspek-aspek manajemen kelas, pendekatan-pendekatan manajemen

kelas, Prinsip-prinsip manajemen kelas, peran guru dalam manajemen kelas, faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas.

Bab ke III Metode Penelitian berisikan subjek dan objek penelitian, data, dan sumber data, dan tehnik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, tentang latar belakang objek dan subjek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab ke V penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.